

**ANALISIS DEKONSTRUKSI NILAI *CHŪGI* PADA TOKOH
HORI-SENSEI DALAM FILM *MONSTER* (2023)**



Intelligentia - Dignitas

SKRIPSI

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi
Salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Andi Ahmad Sayyidina Azizi

1211622041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2026**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Andi Ahmad Sayyidina Azizi
No. Registrasi : 1211622041
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Analisis Dekonstruksi Nilai *Chūgi* pada Tokoh Hori-sensei dalam Film *Monster* (2023)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



Viana Meilani Prasetio, S.S., M.Pd.
NIP. 197105302005012001

Pembimbing II



Muhammad Ali Hamdi, M.Pd.
NIP. 199006212022031003

Penguji I



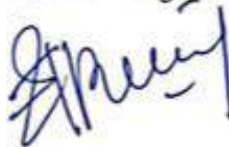
Dr. Cut Erra Rismorlita, M.Si.
NIP. 197612282008122001

Penguji II



Dr. Poppy Rahayu, M.Pd.
NIP. 197103052005012001

Ketua Penguji



Dr. Cut Erra Rismorlita, M.Si.
NIP. 197612282008122001

Jakarta, 24 Juli 2026

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Samsi Seljadi, M.Pd.
NIP. 197710082005011002

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Ahmad Sayyidina Azizi
No. Registrasi : 1211622041
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Analisis Dekonstruksi Nilai *Chūgi* pada Tokoh Hori-sensei dalam Film *Monster* (2023)

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Juli 2026



Andi Ahmad Sayyidina Azizi
No. Reg. 1211622041



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telepon/Faksimili: 021-4894221

Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Andi Ahmad Sayyidina Azizi
NIM : 1211622041
Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Jepang
Alamat email : azizi.1820@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul:

***ANALISIS DEKONSTRUKSI NILAI CHŪGI PADA TOKOH HORI-SENSEI
DALAM FILM MONSTER (2023)***

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Juli 2026

Penulis

(Andi Ahmad Sayyidina Azizi)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk mereka yang selalu menunda dan menangguhkan pikirannya; mereka yang menyadari bahwa satu kesempatannya dalam kehidupan ini jauh lebih lega dari penjara moral yang dipaksakan dunia.

“What cannot be said above all must not be silenced, but written.” –Derrida



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. Atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Dekonstruksi Nilai *Chūgi* pada Tokoh Hori-sensei dalam Film *Monster* (2023)” dengan tepat waktu. Penelitian Skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada program studi Pendidikan Bahasa Jepang di Universitas Negeri Jakarta.

Dalam prosesnya, penyelesaian skripsi ini berjalan lancar berkat bantuan dan dukungan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis mengambil waktu sejenak untuk mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut ini:

1. Bapak Dr. Samsi Setiadi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.
2. Ibu Dr. Frida Philiyanti, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan dukungan dan bantuannya untuk para mahasiswa.
3. Ibu Nur Saadah Fitri Asih, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu hadir memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang.
4. Ibu Viana Meilani Prasetio, S.S., M.Pd. selaku dosen pembimbing 1 yang senantiasa sabar memberikan bimbingan, arahan, saran, serta dukungan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
5. Bapak Muhammad Ali Hamdi, M.Pd. selaku dosen pembimbing 2 yang turut dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, saran, serta dukungan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
要旨.....	xiii
概要.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Batasan Masalah.....	9
1.5 Manfaat Penelitian	10
1.5.1 Manfaat Akademis	10
1.5.2 Manfaat Praktis	10
1.6 <i>State of the Art</i>	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Kajian Teori dan Konsep.....	12
2.1.1 Budaya Jepang	12
2.1.2 <i>Bushidō</i>	14
2.1.3 Nilai <i>chūgi</i>	17
2.1.4 Sosiologi Sastra.....	21
2.1.5 Film sebagai Karya Sastra.....	22
2.1.6 Penokohan dalam Sosiologi Sastra	23
2.1.7 Teori Semiotika Roland Barthes	24
2.1.8 Dekonstruksi Jacques Derrida.....	27
2.2 Kajian Penelitian Relevan	32
2.3 Kerangka Berpikir.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
3.1 Metode Penelitian.....	36
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	37
3.2.1 Waktu	37
3.2.2 Tempat.....	37
3.3 Prosedur Penelitian.....	37
3.4 Data dan Sumber Data	40
3.4.1 Data	40
3.4.2 Sumber Data.....	40
3.5 Teknik Pengumpulan Data	41
3.6 Teknik Analisis Data	41

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Sinopsis Film <i>Monster</i> (2023).....	44
4.2 Tokoh dan Penokohan Hori-sensei.....	46
4.3 Identifikasi Nilai <i>Chūgi</i>	46
4.3.1 Manifestasi <i>Chūgi</i> Memenuhi Tugas dari Kepala Sekolah.....	66
4.3.2 Manifestasi <i>Chūgi</i> Mematuhi Perintah dari Pihak Sekolah.....	77
4.3.3 Manifestasi <i>Chūgi</i> Menjaga Nama Baik dan Kehormatan.....	85
4.3.4 Konflik Manifestasi <i>Chūgi</i>	88
4.3.5 Hasil Identifikasi Nilai <i>Chūgi</i> pada Hori-sensei.....	91
4.4 Dekonstruksi.....	92
4.4.1 Identifikasi Hierarki Oposisi Biner Nilai <i>Chūgi</i>	92
4.4.2 Membongkar Nilai <i>Chūgi</i> Hori-sensei.....	92
4.4.3 Rekonstruksi Nilai <i>Chūgi</i> Hori-sensei.....	98
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	100
5.1 Kesimpulan.....	100
5.2 Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA.....	104



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabel Identifikasi Manifestasi Nilai <i>Chūgi</i> Pada Hori-sensei.....	47
--	----



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Skema Pemikiran Roland Barthes.....	27
Bagan 2.2 Struktur Oposisi Biner Pemaknaan Strukturalis.....	28
Bagan 2.3 Skema Pembentukan Différence	30
Bagan 2.4 Kerangka Berpikir	35
Bagan 4.1 Struktur Oposisi Biner.....	94
Bagan 4.2 Pembalikan Hierarki Oposisi Biner Nilai <i>Chūgi</i> Hori-sensei	96



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Daya Tarik terhadap Produk Budaya Jepang	8
Gambar 4.1 Hori-sensei Menerima Tanggung Jawab Dari Kepala Sekolah	66
Gambar 4.2 Hori-sensei Mencoba Menjadi Guru Yang Hebat	67
Gambar 4.3 Hori-sensei Menyapa Dan Menanyakan Kabar Murid	68
Gambar 4.4 Hori-sensei Membantu Hoshikawa.....	69
Gambar 4.5 Hori-sensei Mengajar Kelasnya Dengan Semangat	70
Gambar 4.6 Hori-sensei Menghentikan Minato Yang Memukuli Hoshikawa	71
Gambar 4.7 Hori-sensei Membantu Mencari Sepatu Hoshikawa	73
Gambar 4.8 Hori-sensei Menjenguk Tempat Tinggal Hoshikawa.....	74
Gambar 4.9 Hori-sensei Menerima Perintah Kepala Sekolah	76
Gambar 4.10 Hori-sensei Berdiri.....	77
Gambar 4.11 Hori-sensei Meminta Maaf	78
Gambar 4.12 Hori-sensei Diam Setelah Diperintahkan	79
Gambar 4.13 Hori-sensei Meminta Maaf Setelah Diperintahkan	81
Gambar 4.14 Hori-sensei Mengundurkan Diri	82
Gambar 4.15 Hori-sensei Menerima Perintah Kepala Sekolah	84
Gambar 4.16 Hori-sensei Meminta Maaf Setelah Diperintahkan	85
Gambar 4.17 Hori-sensei Menerima Perintah Kepala Sekolah	86
Gambar 4.18 Hori-sensei Meminta Maaf Setelah Diperintahkan	88
Gambar 4.19 Hori-sensei Mengungkapkan Minato	89



ABSTRAK

Andi Ahmad Sayyidina Azizi, 2026. Analisis Dekonstruksi Nilai *Chūgi* pada Tokoh Hori-sensei dalam Film *Monster* (2023). Skripsi. Prodi Pendidikan Bahasa Jepang. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendekonstruksi nilai *chūgi* yang termanifestasi pada tokoh Hori-sensei dalam film *Monster* (2023). Film ini menyoroti peristiwa perundungan murid dan kesalahpahaman yang terjadi antara tiga tokoh utama, yaitu: Minato, Saori, dan Hori-sensei. Namun, penelitian ini difokuskan kepada konflik *chūgi* yang dialami Hori-sensei antara posisinya dalam institusi sekolah dan tanggung jawabnya sebagai guru. Penelitian ini mengacu kepada teori semiotika Roland Barthes, serta analisis dekonstruksi Jacques Derrida. Sumber data primer dari penelitian ini adalah film *Monster* (2023), sedangkan sumber data sekunder berupa buku, jurnal, dan artikel ilmiah. Data yang dianalisis berupa adegan-adegan yang mengandung manifestasi nilai *chūgi* pada tokoh Hori-sensei. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan sosiologi sastra dengan metode analisis isi melalui tiga tahap, yaitu: (1) observasi terhadap film; (2) identifikasi nilai *chūgi* yang termanifestasi pada perilaku atau tindakan Hori-sensei; (3) dekonstruksi struktur pemaknaan nilai *chūgi*; kemudian diakhiri dengan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis identifikasi, dapat disimpulkan bahwa bentuk *chūgi* yang termanifestasi pada perilaku Hori-sensei, apabila diurutkan berdasarkan frekuensinya, adalah sebagai berikut: (1) dedikasi memenuhi tanggung jawab sebagai guru; (2) kepatuhan terhadap perintah dari atasan; dan (3) menjaga kehormatan atasan. Kemudian, melalui analisis dekonstruksi, dapat diketahui bahwa ketidakpatuhan yang ditunjukkan Hori-sensei dapat dilihat tidak hanya sebagai kegagalan pemenuhan nilai *chūgi*, namun sebagai bentuk dedikasinya dalam memenuhi tanggung jawabnya sebagai guru. Setelah itu, diketahui bahwa perilaku Hori-sensei mengungkap pemaknaan nilai *chūgi* yang berpusat pada dedikasi kepada pimpinan ternyata tidak memadai kompleksitas penerapannya, sehingga ditanggihkan kembali melalui definisinya yang paling relevan menjadi: *chūgi berarti kesetiaan yang dilakukan secara total dan penuh dedikasi dalam melaksanakan tanggung jawab atau chūgi berarti perilaku atau tindakan yang dilakukan untuk melaksanakan tanggung jawab.*

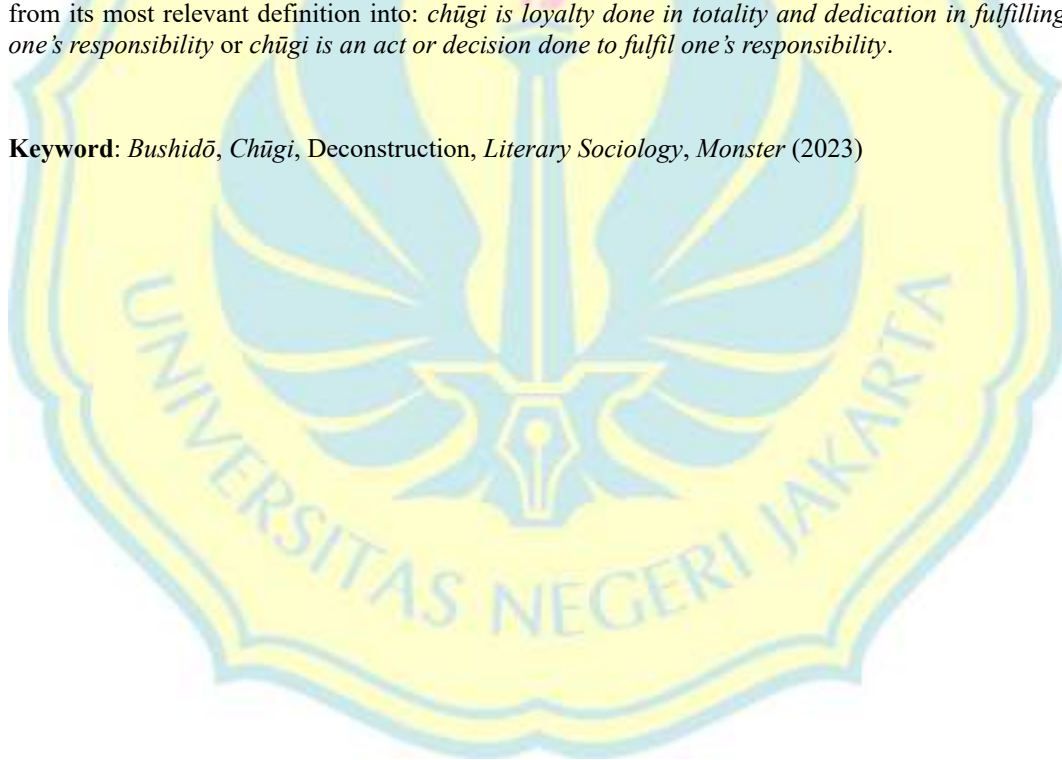
Kata Kunci: *Bushidō*, *Chūgi*, Dekonstruksi, *Monster* (2023), Sosiologi Sastra

ABSTRACT

Andi Ahmad Sayyidina Azizi, 2026. Deconstruction Analysis of *Chūgi* on Hori-sensei from The Film *Monster* (2023). Thesis. Japanese Language Education Program. Faculty of Languages and Arts. Jakarta State University.

The purpose of this research is to identify and deconstruct how *chūgi* is manifested through the actions of Hori-sensei in the film *Monster* (2023). This research focuses on the conflict of *chūgi* within Hori-sensei between his position in the school institution and his responsibility as a teacher. This research utilizes Roland Barthes' theory of semiotics and Jacques Derrida's deconstruction. The primary source of data for this research is the film *Monster* (2023), and the secondary source of data are books, journals, and research articles. The data analyzed are scenes in which *chūgi* is manifested by Hori-sensei. This research is done through the sociological approach of literature with the content analysis method in three steps, which are: (1) Observation of the film; (2) Identification of *chūgi*; (3) Deconstruction of *chūgi*; and a conclusion of research. Based on the result of the identification analysis, the *chūgi* manifested by Hori-sensei, sorted by frequency, are as follows: (1) dedication to fulfil his task as a teacher; (2) loyalty to the orders of his superiors; and (3) defending the honor of his superiors. Based on the result of the deconstruction analysis, Hori-sensei's disloyalty can be seen not simply as his failure to follow *chūgi*, but a show of his integrity, as well as his dedication to protect his students. It is concluded that the meaning of *chūgi* that is centered around a leader figure does not encapsulate the complexities of the *chūgi* manifested by Hori-sensei, thus it is deferred from its most relevant definition into: *chūgi is loyalty done in totality and dedication in fulfilling one's responsibility* or *chūgi is an act or decision done to fulfil one's responsibility*.

Keyword: *Bushidō, Chūgi, Deconstruction, Literary Sociology, Monster* (2023)



要旨

Andi Ahmad Sayyidina Azizi, 2026。映画『怪物』(2023)における保利先生に表れた忠義の脱構築分析。卒業論文。言語芸術学部の日本語教育学科。ジャカルタ国立大学。

本研究は、映画『怪物』(2023)における保利先生の行動に表れた忠義を識別し、脱構築することを目的とする。この映画は、生徒間のいじめ事件、そして湊、早織、保利先生という三人の主要人物の間に生じた誤解に焦点を当てている。しかし、本研究は、学校という組織における保利先生の立場と、教師としての責任との間に生じた忠義の葛藤に焦点を当てている。本研究は、ロラン・バルトの記号論、そしてジャック・デリダの脱構築分析を理論的枠組みとしている。本研究の一次データ源は映画『怪物』(2023)であり、二次データ源は書籍、学術雑誌、及び学術論文である。分析対象データは、堀先生の行動に忠義の価値の表れが含まれる場面である。本研究は文学社会学的アプローチを用い、内容分析の方法を通して、次の三つの段階で行われる：(1) 映画に対する観察、(2) 保利先生の行動や振る舞いに表れた忠義の価値の識別、(3) 忠義の価値の意味構造の脱構築。そして最後に結論を導き出す。識別分析の結果に基づくと、保利先生の行動に表れた忠義の形は、頻度順に次のように結論づけられる：(1) 教師としての責務遂行への献身、(2) 上司の命令への服従 (3) 上司の名誉の維持。次に、脱構築分析を通して、保利先生が示した不服従は、単に忠義の実践の失敗としてだけでなく、教師としての責任を果たす上での献身の形として捉えられることが分かった。その後、保利先生の行動は、指導者への献身に集中していた忠義の意味が、現実における実践の複雑性には不十分であることを明らかにし、それゆえ、最も適切な定義へと先延ばしにされたことが分かった：忠義とは、責任を遂行する上で全面的かつ献身的に行われる忠誠心である、あるいは、忠義とは、責任を遂行するために行われる行動や振る舞いである。

キーワード：武士道、忠義、脱構築、文学社会学的、怪物 (2023)

概要

A. 背景

集団主義社会である日本において、個人は集団の調和（和）を維持するために強い忠誠心やコミットメントが求められる。この行動の根底にある道徳的原理は「武士道」であり、元来、武士の行動規範であったものが日本国民の基本的倫理へと発展した。武士道の中心的な価値観の一つである「忠義」は、現代において上司や組織への献身を意味するものへと変容した。しかし、この変容はしばしば「過労死」といった社会問題に繋がる歪みを生んでいる。是枝裕和監督の映画『怪物』(2023年)は、特に学校という環境下で保利先生という登場人物が直面する葛藤を通じて、この問題を鮮明に描いている。

本作品は、保利先生が「忠義」という価値観を遂行しようとする中で直面する矛盾を描いている。彼は生徒への暴力の疑いをかけられるが、伏見校長から組織の調和を守るために謝罪と退職を命じられる。ここに「忠義」をめぐる葛藤が生じる。教師として生徒を守るという任務もまた、伏見校長（組織）から託された「忠義」の対象だからである。上司の命令への服従が、皮肉にも職務上の忠義の放棄に繋がるというこの状況は、忠義という価値観に内在する不安定さを露呈させている。

本研究は、この価値観の不安定さを検証するために、ジャック・デリダが提唱した脱構築分析を援用する。また、文学社会学的アプローチを用い、映画内における忠義の表象を分析対象とする。

本研究の新規性は、これまで学術的知見が不足していた映画『怪物』に対し、脱構築的視点から「忠義」という日本独自の文化的価値観を再考する点にある。これにより、現代社会における忠義の現れ方に対し、新たな解釈の視座を提示するものである。

B. 研究課題

以上の背景を踏まえ、本研究では次の研究課題を設定した。

1. 映画『怪物』(2023年)において、保利先生の言動における「忠義」の価値観はどのように表象されているのか。
2. 映画『怪物』(2023年)における「忠義」の表象は、脱構築分析を通じてどのような意味を持つのか

C. 研究方法

本研究は、内容分析法を用いた文学社会的アプローチによる質的記述研究である。研究対象は、是枝裕和監督の映画『怪物』（2023 年）である。データは、動画配信プラットフォームを通じて、劇中のセリフ、場面、および設定から収集し、補助的な二次データとして書籍や学術誌等の文献資料を活用した。データ収集には、観察・記録法（視聴・記録法）を用いて表象に関係する場面を記録した。データ分析では、ロラン・バルトの記号論（デノテーション、コノテーション、および神話）を援用し、いかに「忠義」が表象されているかを特定した。この特定分析の結果を基礎とし、第二段階において脱構築分析を適用することで、当該価値観の意味構造を考察した。

D. 研究結果及び考察

分析の結果、保利先生の言動における「忠義」の表象として、合計 19 件のデータが得られた。これらのデータは、以下の 4 つの形態に分類することができる：教師としての責務遂行への献身（8 件）；上司の命令への服従（7 件）；上司の名誉の維持（2 件）；命令、組織の名誉、および職務上の責務の間で生じる葛藤（2 件）。

忠義の形	データ	件数
教師としての責務遂行への献身	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 19	8
上司の命令への服従	1, 2, 3, 4, 8, 17, 18	7
上司の名誉の維持	7, 16	2
組織の名誉、および職務上の責務の間で生じる葛藤	5, 6	2

「忠義」は、日本社会の根幹を成す倫理的規範である「武士道」の核心的要素であり、体系的に最優先されるべき価値として位置づけられている。本研究における「忠義」の対極とは、単なる不忠にとどまらず、忠誠心の指標を妨げ、あるいはそれと矛盾するあらゆる行為を指す。

脱構築分析を通じて、「忠義」をめぐる意味の階層構造に潜む不安定さが浮き彫りになった。映画『怪物』（2023 年）における保利先生の行動は、ある種の脱構築的プロセスを露呈させている。そこでは、一見「不服従」とされる行為が、単なる価値の欠如ではなく、むしろ「生徒を守る」という教師の本質的な任務を完遂するための献身の形として表象されているのである。

ジャック・デリダは、このような意味を一時的に保留（サスペンション）し、再構築するプロセスを**「抹消線の下に(*sous rature*)」と呼んだ。これは、ある言葉を記した上で打ち消し線を引くが、その言葉自体は削除せずに残す手法である。この打ち消し線は、その言葉の重要性を否定するものではなく、より適切な真意を導き出す

ために、既存の意味を一時的に延期（サスペンション）**していることを示唆している。指導者への盲目的な帰依のみに焦点を当てた従来の「忠義」の解釈では、複雑な現実における適用を捉えきれないことが明らかになった。したがって、「抹消線の下に」の概念に基づき、忠義の意味は以下のように再定義（定式化）される。

「忠義」とは、任務遂行における全面的かつ献身的な指導者への忠誠心である。（Suliyati, 2013, p. 10）

↓

「忠義」とは、責任（任務）を果たすことにおいて、全面的かつ献身的に示される言動や振る舞いである。

E. 結論

研究結果によると、映画『怪物』（2023 年）における保利先生を通じた「忠義」の描写は、台詞、非言語的表現、および設定を通じて構築されている。記号論的側面（表層的意味、連想的意味、および神話）に基づく特定分析の結果、保利先生における忠義の表象は、次の 3 つの形態に集約される：(1) 生徒を保護するという教師としての責任遂行への献身、(2) 謝罪と辞任を求める上司の命令への服従、および (3) 学校組織の調和と名誉を維持する姿勢である。

脱構築分析を通じて、これら保利先生の行動に内在する意味の階層構造の不安定さが明らかになった。日本社会の価値観において、「指導者への服従」は支配的な中心価値である一方、「不服従」は周縁化された概念として扱われてきた。しかし、いじめの真相を明らかにするために校長の命令に背く保利先生の場合は、その「不服従」あるいは「裏切り」と見なされる行為こそが、生徒を守るという本質的な任務に対する「忠義」の実践であることを証明している。この階層構造の逆転は、彼の不服従が忠義の失敗ではなく、教師としての献身と誠実さを体現する行為であることを示している。

総じて、映画『怪物』（2023 年）は、指導者への帰依を中心とした従来の「忠義」の定義には内部矛盾があり、現実の複雑な適用においては不十分であることを露呈させている。これにより、本研究はこの価値観の解釈に再考を促した。最終的に、忠義の意味は「責任を果たすために全力を尽くし、全面的かつ献身的に行われる言動や振る舞い」へと再構築されるのである。